

ABSTRACT

The purpose of this study was to examine the influence of inflation, interest rates, and exchange rates against a Return of shares as well as the IHSS as variable moderation. This research was taken because there is still a difference between a research study with one another and there is a difference between the real state of existing research data.

The variables used in this study is the dependent variable as a Stock Return, as well as inflation, interest rates, exchange rate as independent variable, and the variable pemoderasi as an IHSS. Methods of analysis used was multiple linear regression analysis previously done a classic assumption test, including the test of normality, multikolinieritas test, heteroskedastisitas test, and a test of autocorrelation. And then the last test using t test, and R2.

The results of the regression analysis, it can be noted that Inflation and interest rates significantly to negative effect of stock Return. The positive effect of the exchange rate significantly to Return the shares. While the moderate variable test results note that IHSS is not as variable moderator the influence of Inflation against the Return of shares. IHSS as moderator variables influence the interest rate against the Return of shares. IHSS is not as moderator variables influence the exchange rate against the Return of shares. The ability of prediction of a third variable against the Return of shares in this study of 47.10% 52.90% while the rest is influenced by other factors not included in the research model.

Key word :Return of stocks, inflation, interest rates, exchange rates and IHSS.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh inflasi, tingkat suku bunga, dan nilai tukar terhadap *Return* Saham serta IHSS sebagai variabel moderasi. Penelitian ini diambil karena masih terdapat perbedaan penelitian antara penelitian yang satu dengan yang lain serta terdapat perbedaan antara keadaan riil dari data penelitian yang ada.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return* Saham sebagai variabel dependen, serta inflasi, tingkat suku bunga, nilai tukar sebagai variabel independen dan IHSS sebagai variabel pemoderasi. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda yang sebelumnya dilakukan uji asumsi klasik, meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Dan kemudian yang terakhir menggunakan uji t dan uji R².

Hasil analisis regresi, dapat diketahui bahwa Inflasi dan Tingkat Suku Bunga berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return* saham. Nilai Tukar berpengaruh positif signifikan terhadap *Return* saham. Sedangkan hasil uji variabel moderasi diketahui bahwa IHSS bukan sebagai variabel pemoderasi pengaruh Inflasi terhadap *Return* saham. IHSS sebagai variabel pemoderasi pengaruh tingkat suku bunga terhadap *Return* saham. IHSS bukan sebagai variabel pemoderasi pengaruh nilai tukar terhadap *Return* saham. Kemampuan prediksi dari ketiga variabel terhadap *Return* Saham dalam penelitian ini sebesar 47,10% sedangkan sisanya 52,90% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Kata kunci : *Return* Saham, inflasi, tingkat suku bunga, nilai tukar dan IHSS.

INTISARI

Penelitian ini membahas pengaruh inflasi, tingkat suku bunga, dan nilai tukar terhadap return saham perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI dan IHSS sebagai variabel pemoderasi. Inflasi merupakan peningkatan harga-harga yang mencakup seluruh barang dan jasa. Tingkat suku bunga SBI merupakan tingkat bunga yang ditetapkan oleh Bank Indonesia (BI). Nilai tukar rupiah merupakan harga rupiah (nilai kurs) terhadap mata uang dollar. Sedangkan IHSS merupakan salah satu indeks pasar saham sektoral yang digunakan untuk melihat keadaan saham pada sektor tersebut. Dan return saham adalah pengembalian atau keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya. Berdasarkan pada kajian teori, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 'Faktor apa saja yang dapat mempengaruhi return saham perusahaan properti dan real estate'. Sedangkan pertanyaan penelitian ini adalah (a) Bagaimana pengaruh faktor makro ekonomi (inflasi, tingkat suku bunga, nilai tukar) terhadap return saham dan (b) Apakah IHSS merupakan variabel pemoderasi faktor makro ekonomi terhadap return saham. Metode pengambilan data menggunakan purposive sampling dengan periode pengamatan 2 tahun. Data kemudian dianalisis menggunakan SPSS 23 dengan hasil inflasi dan tingkat suku bunga berpengaruh negatif terhadap return saham, artinya jika inflasi dan tingkat suku bunga meningkat maka return saham akan rendah. Dan nilai tukar berpengaruh positif terhadap return saham, artinya jika rupiah menguat maka return saham akan meningkat pula. Sedangkan hasil uji variabel pemoderasi IHSS hanya memoderasi pengaruh tingkat suku bunga terhadap return saham perusahaan properti dan real estate. Dari hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa besar atau kecilnya nilai return saham sebagian dapat dipengaruhi oleh faktor makro ekonomi yaitu: inflasi, tingkat suku bunga, dan nilai tukar rupiah terhadap dollar.